ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TEMUKAN AKU PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 01 MALIRAN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2017/2018



Oleh:

MUJILAH

NPM. 14.1.01.11.0274

Dibimbing oleh:

- 1. DEMA YULIANTO, M.Psi.
- 2. EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MUJILAH

NPM : 14.1.01.11.0274 Telepon/HP : 085 791 679 584

Alamat Surel (Email) :

Judul Artikel : Mengembangkan Kemampuan Membaca Melalui

Permainan Temukan Aku pada Anak Kelompok B TK

Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok

Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017/2018

Fakultas – Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PG-PAUD

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Juli 2018	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
Dema Yulianto, M.Psi. NIDN. 0710078203	Epritha Kurniawati, M.Pd.	Mujilah NPM. 14.1.01.11.0274	
1N1D1N. U / 1UO4/ 82U3	NIDN. 0711029001	INFIVI. 14.1.U1.11.U2/4	



MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TEMUKAN AKU PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 01 MALIRAN KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2017/2018

MUJILAH 14.1.01.11.0274

Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PG-PAUD Mujilah599@gmail.com (I) Dema Yulianto, M.Psi. (II) Epritha Kurniawati, M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, belum berkembangnya kemampuan membaca anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017/2018, dalam membaca anak mengalami hambatan, dan belum berkembangnya kemampuan anak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya stimulasi yang diberikan, pendidik kurang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, serta karena media yang digunakan kurang menarik minat dan konsentrasi anak sehingga mempengaruhi kemampuan membaca anak. Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui media Permainan Temukan Aku dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), Lembar Unjuk Kerja Siklus I, II, dan III. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017/2018 dengan permainan Temukan Aku mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase kriteria ketuntasan minimal kemampuan membaca anak melalui permainan Temukan Aku mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Pada pra tindakan penilaian mencapai 27,8%, kemudian dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 38,9%. Pada siklus siklus II mengalami peningkatan menjadi 72,2%. Selanjutnya siklus III persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 88,9%.

kata kunci: Kemampuan Membaca, Permainan Temukan Aku.



I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan di usia mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia ini disebut sebagai usia emas (golden age). Pada masa ini, stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Sementara itu, menurut direktorat pendidikan anak usia dini, pengertian anak usia dini adalah anak usia 0 - 6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini, Sujiono (2009: 17).

Menurut pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Bredekamp dan Coople (2010: 57) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari

lahir sampai usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak. Pengertian ini diperkuat oleh dokumen Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004: 12) yang menegaskan bahwa pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini dikemukakan oleh Suryanto (2005: 184) yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Usia Dini Anak adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (the whole child) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Selain itu, Solehudin (1997: 57) menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini ialah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan normanorma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut.

Aspek-aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini, diantaranya yaitu fisik motorik, bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral, dan yang tidak kalah penting adalah aspek bahasa. Menurut Badudu bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi



antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter (mana suka) digunakan masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sedangkan menurut Bromley bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang dari simbolsimbol visual maupun verbal. Simbolsimbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak memanipulasi dapat simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya.

Salah satu aspek penting dalam bahasa adalah membaca. Membaca adalah proses dilakukan serta suatu yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh hendak pesan yang disampikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Tarigan (2008: 56). Sedangkan menurut Anderson dkk, membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang kegiatan beberapa seperti mencakup mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi,

maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Terkait dengan hal di atas, salah satu permasalahan pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar yaitu belum berkembangnya kemampuan membaca anak karena selama ini membaca dilakukan tidak dengan bermain dan kurang intensif. Hal ini terbukti pada saat dilakukannya kegiatan membaca buku cerita sebelum dilakukan tindakan bahwa dari 19 jumlah siswa kelompok B, ada 15 anak yang mendapat ★★ dan 4 anak yang mendapat $\star \star \star$.

Belum berkembangnya kemampuan membaca anak kelompok B, dalam membaca anak mengalami hambatan, dan belum berkembangnya kemampuan anak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya stimulasi yang diberikan, pendidik kurang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, serta karena media yang digunakan kurang menarik minat dan konsentrasi anak mempengaruhi sehingga kemampuan membaca anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti berupaya menciptakan solusi yang tepat, maka peneliti mengambil iudul "Mengembangkan Kemampuan Membaca melalui Permainan Temukan Aku pada Anak Kelompok B TK



Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017 - 2018".

Masalah-masalah yang sering muncul dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi belum berkembangnya kemampuan membaca anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar yaitu:

- 1. Proses pembelajaran di kelas yang belum berjalan secara optimal.
- 2. Kurangnya stimulasi yang diberikan pendidik dan orang tua pada anak.
- Pendidik kurang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran.
- 4. Minat anak untuk membaca masih lemah.
- Media yang digunakan kurang menarik minat dan konsetrasi anak sehingga mempengaruhi kemampuan membaca anak.

Penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Permainan Temukan Aku pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017 – 2018 dilakukan dengan tujuan :

 Untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sebelum dilakukan tindakan.

- Untuk melakukan tindakan berupa 2. penerapan media Permainan Temukan Aku pada pembelajaran mengembangkan kemampuan membaca pada anak Kelompok B TK Wanita 01 Dharma Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.
- Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.
- 4. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

II. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017 – 2018. Model penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu model Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2010). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat-



perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Subjek dan *setting* penelitian ini dilaksanakan pada TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017 – 2018, yang dipusatkan pada anak kelompok B yang berjumlah 18 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif dengan membangdingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan: tindakan siklus II, tindakan siklus III dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

 Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang I, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x 100\%$$

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) waktu sebelum antara tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurangkurangnya 75%.

Tabel 2.1.
Tingkat Penguasaan Taraf Keberhasilan
Tindakan

Tingkat	Nilai	Bobot	Predikat	
Penguasaan	Bintang			
81% - 100%	****	4	Sangat Baik	
75% - 80%	***	3	Baik	
51% - 74%	**	2	Cukup	
<50%	*	1	Kurang	

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meningkatkan kemampuam membaca melalui permainan Temukan Aku pada anak – anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kabupaten Blitar dari pra tindakan,siklus I,siklus II, mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ketuntasan belajar anak seperti pada tabel dibawah ini



Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak dalam Permainan Temukan Aku Mulai dari Pra Siklus Sampai Siklus III

Hasil	Pra	Siklus	Siklus	Siklus
Penilaian	Siklus	I	II	III
*	33,3%	27,8%	11,1%	0%
**	38,9%	33,3%	16,7%	11,1%
***	27,8%	11,1%	33,3%	16,7%
***	0%	27,8%	38,9%	72,2%
Persentase				
Ketuntasan	27,8%	38,9%	72,2%	88,9%
Belajar				

Dari diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian perkembangan anak dalam kemampuan membaca dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III mengalami kenaikan yang signifikan. Pada pra tindakan anak yang mendapat nilai bintang 3 sebanyak 5 anak dan yang mendapat nilai bintang 4 sebanyak 0 anak. Hal ini dikarenakan anak kurang tertarik pembelajaran sehingga pada masih memerlukan bantuan dan motivasi guru dalam pembelajaran membaca.

Pada pelaksanaan siklus I. hasil menunjukkan didapatkan yang peningkatan kemampuan membaca pada anak. Anak lebih antusias atau tertarik dalam mengikuti proses belajar. Anak juga cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan permainan Temukan Aku meskipun masih terdapat sebagian anak yang membutuhkan bimbingan Selain itu, guru juga masih cukup sulit dalam memusatkan perhatian anak dalam

bermain Temukan Aku dikarenakan guru masih melakukan penyesuaian terhadap anak dalam menerapkan permainan Temukan Aku begitupun sebaliknya. Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam pembelajaran kemampuan membaca khususnya dalam mengelompokkan suku kata awal yang sama dengan tepat mencapai persentase 38,9%. Hal ini berarti kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan belum tercapai sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran di siklus II dengan mengacu pada refleksi pada sikus I.

Pada siklus II, anak sudah menunjukkan peningkatan baik dari segi hasil maupun prosesnya. Antusiasme dan ketertarikan anak terhadap permain Temukan Aku semakin besar dan keaktifan anak juga semakin tinggi. Namun beberapa terlihat anak cukup bosan dengan permainan yang dilakukan. Persentase ketuntasan belajar anak pada siklus II ini mencapai 72,2%. Meskipun mengalami peningkatan namun hasil ini masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

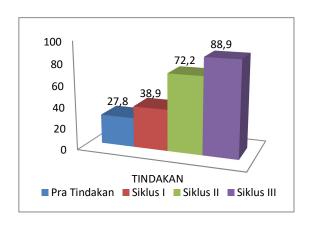
Pencapaian kategori yang belum optimal, membuat peneliti melanjutkan tindakan pada siklus III. Pada siklus III ini, guru mencoba inovasi permainan dalam bentuk pemberian *reward* bagi anak yang mampu melempar dan menangkap bola



secara cepat dan juga tepat. Hal ini membuat anak lebih bersemangat dan berlomba dalam melakukan permainan ini. Selain itu, anak sedikit demi sedikit mengalami peningkatan yang pasti setelah guru dan teman-teman bersama-sama saling memberikan motivasi pada setiap anak yang sedang melakukan kegiatan.

Hasil penilaian unjuk kerja pada siklus III ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dengan persentase ketuntasan 88,9%. Dengan demikian kriteria ketuntasan pada siklus 3 ini telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan observasi hasil dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian penerapan permainan Temukan Aku dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2017/2018. Berikut ini hasil penilaian kemampuan membaca anak dengan permainan Temukan Aku.

Gambar 4.1
Perbandingan Persentase Peningkatan
Kemampuan Membaca Anak Dalam
Permainan Temukan Aku Pra Tindakan
sampai dengan Siklus III



Seperti yang terdapat pada tabel di atas bahwa persentase ketuntasan belajar kemampuan membaca anak dalam permainan Temukan Aku mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Pada pra tindakan penilaian mencapai 27,8%, kemudian dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 38,9%. Pada siklus II mengalami peningkatan sehingga menjadi 72,2%. Selanjutnya peningkatan siklus II ke siklus III dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 88,9%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan Temukan Aku dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 01 Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2017/2018,



sehingga hipotesis tindakan ini dapat diterima.

Seperti yang dikemukakan oleh Sujiono (2008: 24) yang menyebutkan bahwa bermain memiliki tujuan yang baik untuk anak usia dini di antaranya yaitu: (1) melatih ketangkasan (2) melatih meningkatkan koordinasi (3) melatih kecepatan (4) melatih sikap kerjasama dan (5) melatih kelincahan. Kegiatan bermain Temukan Aku yang dilaksanakan secara berulang dapat meningkatkan kemampuan koordinasi gerakan tubuh anak, terutama koordinasi antara mata dan tangan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2010. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Metode Pembelajaran*. Jakara: Rajawali
 Pers.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakara: Rajawali Pers.
- Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:

 Universiatas Terbuka.
- Fadlillah, Muhammad. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: A-Ruzz Media.

- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja
 Rosdakarya.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta:
 Universitas Terbuka.
- Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Munawaroh, Siti. 2015. Mengembangkang Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Ular Stiker Alphabets pada Anak Kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Kediri: FKIP UN PGRI Kediri.

Mujilah | 14.1.01.11.0274 Keguruan dan Ilmu Pendidikan/PG-PAUD